



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5711144

Laman [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)

---

SURAT EDARAN  
NOMOR 4 TAHUN 2019  
TENTANG  
PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2019

Yth.

1. Pimpinan Unit Utama di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri;
3. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Kepala Sekolah/Madrasah,  
di seluruh Indonesia

Dalam rangka peringatan Hari Pahlawan Tahun 2019, dengan ini kami imbau kepada Saudara untuk menyelenggarakan Upacara Bendera memperingati Hari Pahlawan Tahun 2019 dengan ketentuan sebagai berikut.

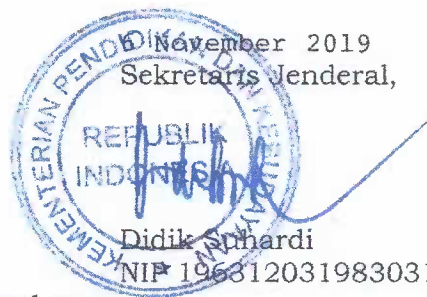
1. Waktu Pelaksanaan
  - a. Hari, Tanggal : Senin, 11 November 2019
  - b. Pukul : 07.30 waktu setempat
2. Tempat  
Halaman kantor, lapangan, atau tempat lain yang telah disepakati oleh panitia setempat.
3. Pakaian
  - a. pembina upacara, undangan, dan seluruh peserta upacara di lingkungan kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Unit Pelaksanaan Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenakan:
    - 1) pria : baju Korpri, celana panjang warna biru tua, peci, dan lencana Korpri;
    - 2) wanita : baju Korpri, rok biru tua, dan lencana Korpri.
  - b. pembina upacara dan seluruh peserta upacara di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi mengenakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di sekolah atau perguruan tinggi; dan
  - c. petugas upacara di lingkungan kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenakan pakaian seragam yang telah ditentukan.
4. Susunan Acara
  - a. pemimpin upacara siap di lapangan upacara;
  - b. pembina upacara tiba di tempat upacara;
  - c. penghormatan kepada pembina upacara;
  - d. laporan pemimpin upacara;
  - e. pengibaran Bendera Merah Putih diiringi Lagu Kebangsaan Indonesia Raya oleh paduan suara;
  - f. mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
  - g. pembacaan naskah Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;

- h. pembacaan naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - i. pembacaan pesan-pesan pahlawan;
  - j. amanat pembina upacara;
  - k. pembacaan doa;
  - l. laporan pemimpin upacara;
  - m. penghormatan kepada pembina upacara;
  - n. pembina upacara meninggalkan mimbar upacara; dan
  - o. barisan dibubarkan.
5. Memasang spanduk dengan tema **"Aku Pahlawan Masa Kini"** dengan mencantumkan logo yang dapat diunduh melalui laman <http://www.kemsos.go.id> sebagai berikut:



Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



## **PANCASILA**

- 1. KETUHANAN YANG MAHA ESA.**
- 2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.**
- 3. PERSATUAN INDONESIA.**
- 4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT  
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /  
PERWAKILAN.**
- 5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat  
Indonesia.**

## **UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

### **PEMBUKAAN**

**BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERI KEMANUSIAAN DAN PERI KEADILAN.**

**DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGHANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR.**

**ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.**

**KEMUDIAN DARIPADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA : KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.**



## **PESAN-PESAN PERJUANGAN ATAU KATA MUTIARA DARI PARA PAHLAWAN NASIONAL**

---

**1. Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang :**

*" Untuk keamanan dan kesentausaan jiwa, kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang yang mendekatkan diri kepada Tuhan tidak akan terperosok hidupnya, dan tidak akan takut menghadapi cobaan hidup, karena Tuhan akan selalu menuntun dan melimpahkan anugerah yang tidak ternilai harganya "*

(Disampaikan pada saat Nyi Ageng Serang mendengarkan keluhan keprihatinan para pengikut/rakyat, akibat perlakuan kaum penjajah ).

**2. Pesan Pahlawan Nasional Jenderal Sudirman :**

*" Tempat saya yang terbaik adalah ditengah-tengah anak buah. Saya akan meneruskan perjuangan. Met of zonder Pemerintah TNI akan berjuang terus".*

(Disampaikan pada jam-jam terakhir sebelum jatuhnya Yogyakarta dan Jenderal Sudirman dalam keadaan sakit, ketika menjawab pernyataan Presiden yang menasihatinya supaya tetap tinggal di kota untuk dirawat sakitnya).

**3. Pesan Pahlawan Nasional Prof. DR. R. Soeharso :**

*" Right or Wrong my country, lebih-lebih kalau kita tahu, negara kita dalam keadaan bobrok, maka justru saat itu pula kita wajib memperbaikinya "*

(Pernyataannya sebagai seorang nasionalis dan patriot).

**4. Pesan Pahlawan Nasional Prof. Moh. Yamin, SH :**

*" Cita-cita persatuan Indonesia itu bukan omong kosong, tetapi benar-benar didukung oleh kekuatan-kekuatan yang timbul pada akar sejarah bangsa kita sendiri "*

(Disampaikan pada kongres II di Jakarta tanggal 27-28 Oktober 1928 yang dihadiri oleh berbagai perkumpulan pemuda dan pelajar, dimana ia menjabat sebagai sekretaris).

**5. Pesan Pahlawan Nasional Supriyadi :**

*" Kita yang berjuang jangan sekali-kali mengharapkan pangkat, kedudukan ataupun gaji yang tinggi "*

(Disampaikan pada saat Supriyadi memimpin pertemuan rahasia yang dihadiri beberapa anggota Peta untuk melakukan pemberontakan melawan Pemerintah Jepang).

**6. Pesan Pahlawan Nasional Teuku Nyak Arif :**

*" Indonesia merdeka harus menjadi tujuan hidup kita bersama "*

(Disampaikan pada pidato bulan Maret 1945, dimana Teuku Nyak Arif menjadi Wakil Ketua DPR seluruh Sumatera).

**7. Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis :**

*" Jika orang lain bisa, saya juga bisa, mengapa pemuda-pemuda kita tidak bisa, jika memang mau berjuang "*

(Menceritakan pengalamannya di luar negeri kepada para pemuda di Sulawesi, ketika Abdul Muis melakukan kunjungan ke Sulawesi sebagai anggota Volksraad dan sebagai wakil SI).

**8. Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Sambernyowo / KGPAA Mankunegoro I :**

- *Rumongso melu handarbeni ( merasa ikut memiliki )*
- *Wajib melu hangrungkebi ( wajib ikut mempertahankan )*
- *Mulat sario hangroso wani ( mawas diri dan berani bertanggung jawab ).*

(Merupakan prinsip Tri Dharma yang dikembangkan oleh Mangkunegoro I).

**9. Pesan Pahlawan Nasional Pattimura :**

*"Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi kelak Pattimura-pattimura muda akan bangkit"*

(Disampaikan pada saat akan digantung di Kota Ambon tanggal 16 Desember 1817).

**10. Pesan Pahlawan Nasional Silas Papare :**

*"Jangan sanjung aku, tetapi teruskanlah perjuanganku"*

( Disampaikan pada saat memperjuangkan Irian Barat / Papua agar terlepas dari belenggu kolonialisme Belanda dan kembali bergabung dengan NKRI).

**11. Pesan Pahlawan Nasional Bung Tomo :**

*"Jangan memperbanyak lawan, tetapi perbanyaklah kawan".*

(Pidato Bung Tomo melalui Radio Pemberontakan)

*"Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapapun juga."*

(Pidato Bung Tomo di radio pada saat pertempuran menghadapi Inggris di Surabaya bulan November 1945)

**12. Pesan Pahlawan Nasional Gubernur Suryo :**

*"Berulang-ulang telah kita katakan, bahwa sikap kita ialah lebih baik hancur daripada dijajah kembali"*

(Pidato Gubernur Suryo di radio menjelang pertempuran 10 November 1945 di Surabaya)

**13. Pesan Pahlawan Nasional Ir. Soekarno :**

*"Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Dan berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia."*

*"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya."*

(Pidato Hari Pahlawan 10 November 1961)

*"Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka"*

(Pidato HUT Proklamasi 1963)

*"Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri"*

*"Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah"*

**14. Pesan Pahlawan Nasional Moh. Hatta :**

*"Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita"*

*"Jatuh bangunnya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntai pulau di peta. Jangan mengharap bangsa lain respek terhadap bangsa ini, bila kita sendiri gemar memperdaya sesama saudara sebangsa, merusak dan mencuri kekayaan Ibu Pertiwi."*



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

**AMANAT  
MENTERI SOSIAL RI  
PADA UPACARA PERINGATAN  
HARI PAHLAWAN TAHUN 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Salam Sejahtera bagi kita semua  
Om Swasti Astu  
Namo Buddhaya  
Salam Kebajikan*

*Bapak/Ibu, sebangsa dan setanah air*

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, pada hari ini di seluruh pelosok tanah air dan



Perwakilan RI di Luar Negeri, kita dapat melaksanakan Upacara Bendera dan Mengheningkan Cipta secara serentak selama 60 detik untuk memperingati Hari Pahlawan 10 November 2019 dengan khidmat.

Setiap Hari Pahlawan, kita diingatkan kembali kepada peristiwa Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya sebagai salah satu momen paling bersejarah dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Pada pertempuran tersebut rakyat bersatu padu, berjuang, pantang menyerah melawan penjajah yang ingin menancapkan kembali kekuasaannya di Indonesia.

Peristiwa perang mengingatkan kita bahwa kemerdekaan yang kita rasakan saat ini tidaklah datang begitu saja, namun memerlukan perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa dari para pendahulu negeri. Semangat yang ditunjukkan para pahlawan dan pejuang tersebut hendaknya perlu terus ditumbuhkan dan dikembangkan di dalam hati sanubari segenap insan Warga Negara Indonesia.

Dengan Peringatan Hari Pahlawan diharapkan kita akan lebih menghargai jasa dan

pengorbanan para pahlawan, sebagaimana ungkapan salah seorang *The Founding Fathers* kita Bung Karno yang menyatakan bahwa **“...hanya bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya dapat menjadi bangsa yang besar....”**. Selain itu Peringatan Hari Pahlawan kita bangkitkan semangat berinovasi bagi anak-anak bangsa untuk menjadi Pahlawan Masa Kini, sebagaimana tema Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2019 **“Aku Pahlawan Masa Kini”**.

Menjadi Pahlawan Masa Kini dapat dilakukan oleh siapapun Warga Negara Indonesia, dalam bentuk aksi-aksi nyata memperkuat keutuhan NKRI, seperti menolong sesama yang terkena musibah, tidak melakukan provokasi yang dapat mengganggu ketertiban umum, tidak menyebarkan berita hoax, tidak melakukan perbuatan anarkis atau merugikan orang lain dan sebagainya.

Jika dahulu semangat kepahlawanan ditunjukkan melalui pengorbanan tenaga, harta bahkan nyawa. Sekarang, untuk menjadi pahlawan, bukan hanya mereka yang berjuang mengangkat senjata mengusir penjajah, tetapi

kita juga bisa, dengan cara menorehkan prestasi di berbagai bidang kehidupan, memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, membawa harum nama bangsa di mata Internasional.

Peringatan Hari Pahlawan kiranya dapat meningkatkan kesadaran kita untuk lebih mencintai tanah air dan menjaganya sampai akhir hayat.

Jangan biarkan keutuhan NKRI yang telah dibangun para pendahulu negeri dengan tetesan darah dan air mata menjadi sia-sia. Jangan biarkan tangan-tangan jahil atau pihak yang tidak bertanggungjawab merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Jangan biarkan negeri kita terkoyak, tercerai berai, terprovokasi untuk saling menghasut dan berkonflik satu sama lain. Mari kita maknai Hari Pahlawan ini dengan wujud nyata, bekerja dan bekerja membangun negeri menuju Indonesia Maju.

Saudara sebangsa dan setanah air, Hari Pahlawan kiranya bukan hanya bersifat seremonial semata, tetapi dapat diisi dengan berbagai aktivitas yang dapat menyuburkan rasa

nasionalisme dan meningkatkan rasa kepedulian untuk menolong sesama yang membutuhkan.

Dengan menjadikan diri kita sebagai Pahlawan Masa Kini, maka permasalahan yang melanda bangsa dewasa ini dapat teratasi. Untuk itu marilah kita terus menerus berupaya memupuk nilai kepahlawanan agar tumbuh subur dalam hati sanubari segenap insan masyarakat Indonesia.

Selamat Hari Pahlawan 2019, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada bangsa Indonesia agar dapat menjaga keutuhan NKRI yang telah diperjuangkan oleh para pendahulu negeri. Sekali lagi jadilah Pahlawan Masa Kini yang membanggakan negeri.

*Sekian, Terima Kasih  
Wassalamu' alaikum Wr. Wb.*





**DOA PADA UPACARA BENDERA  
DI INSTANSI PEMERINTAH DAN LEMBAGA PENDIDIKAN  
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN  
TANGGAL 10 NOVEMBER 2019**

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَاتِي بَعْمَهُ وَيُكَافِي مَرْيَدَهُ يَا رُبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ  
وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

***Ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa,***

Segala puji dan syukur kami persembahkan hanya untuk-Mu, atas izin dan perkenan-Mu pada hari ini kami dapat menyelenggarakan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan tanggal, 10 November 2019, semoga acara ini senantiasa mendapat curahan rahmat dan ridha-Mu.

***Ya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa,***

Berikan kami kekuatan, kesabaran, dan petunjuk-Mu sebagai penentram hati untuk meneruskan cita-cita dan perjuangan pahlawan kami. Karuniakan kepada kami kemampuan menjadi Pahlawan Masa Kini untuk memelihara dan mengisi kemerdekaan ini, mewujudkan bangsa yang berdaulat, berkepribadian, dan berdikari dibawah naungan rahmat-Mu yang tiada bertepti.

***Ya Allah, Tuhan Yang Maha Bijaksana,***

Dengan semangat kepahlawanan, tingkatkanlah kesadaran tanggungjawab kami dalam membangun bangsa dan negara, tingkatkan kedisiplinan serta kewaspadaan kami untuk tetap menjadi bangsa yang utuh dan bersatu, menjunjung tinggi nilai-nilai perjuangan dan kebersamaan dalam membangun bangsa dan negara Indonesia yang kuat dan sejahtera di bawah lindungan dan bimbingan-Mu.

***Ya Allah, Tuhan Yang Maha Memberi Petunjuk,***

Sadarkan hati kami sebagai generasi penerus, bahwa kemerdekaan yang kami nikmati hari ini adalah hasil jerih payah, cucuran keringat dan tetesan air mata serta tumpahan darah para pahlawan. Oleh karena itu ya Allah, tunjukkan kami jalan yang benar, jalan yang telah ditempuh oleh para pahlawan kami dan berilah kami kekuatan dan petunjuk-Mu dalam melanjutkan perjuangan mereka untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera lahir bathin dibawah maghfirah dan rahmat-Mu.

Ya Allah, jadikanlah Peringatan Hari Pahlawan ini sebagai momentum membangkitkan semangat pahlawan di dada kami untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa kami.

***Ya Allah, Yang Maha Pengampun,***

Ampunilah segala kesalahan dan dosa kami, dosa orang tua kami, guru-guru kami, para pemimpin kami, serta para pahlawan kami, Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .